

EFEKTIVITAS STRATEGI MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA PBSI UNESA

Daffa' Shadu Dzakiro¹, Melanie Anatasya Subroto²,
Indra Ar Rohman Aliy Syaputra³, Muhammad Sulthon Syafi'⁴, Trinil Dwi Turistiani⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya
¹daffashadu44@gmail.com., ²anatasyamelanie5@gmail.com.,
³indraarahman4@gmail.com., ⁴sulthonsalpek@gmail.com.,
⁵trinilturistiani@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the mind mapping strategy on the reading comprehension skills of PBSI UNESA students. The study employed a quantitative method with a one-group pretest-posttest design involving 21 students as respondents. Data were collected through pretests, posttests, and student response questionnaires. The results indicate that the mind mapping strategy has a positive effect on students' reading comprehension skills. Improvements were observed in the ability to comprehend reading content, identify main ideas, and think critically. Additionally, most students provided positive feedback because this strategy helped them understand the text more easily and made reading activities more engaging. Thus, mind mapping is effective as an alternative reading comprehension learning strategy for PBSI UNESA students.

Keywords: mind mapping, reading comprehension, PBSI students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi mind mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PBSI UNESA. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest yang melibatkan 21 mahasiswa sebagai responden. Data diperoleh melalui pretest, posttest, dan angket respons mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mind mapping memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Peningkatan terlihat pada kemampuan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, dan berpikir kritis. Selain itu, sebagian besar mahasiswa memberikan respons positif karena strategi ini membantu mereka memahami bacaan dengan lebih mudah dan membuat kegiatan membaca lebih menarik. Dengan demikian, mind mapping efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman bagi mahasiswa PBSI UNESA.

Kata Kunci: mind mapping, membaca pemahaman, mahasiswa PBSI.

A. Pendahuluan	kompetensi dasar yang harus
Kemampuan membaca	dikuasai oleh para mahasiswa
pemahaman adalah sebuah	Program Studi Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia (PBSI), mengingat seluruh aktivitas akademik di perguruan tinggi telah bertumpu pada kemampuan memahami teks secara kritis dan mendalam.

Tingkat pemahaman yang baik ialah dapat berpengaruh langsung terhadap kemampuan para mahasiswa dalam menerapkan ilmu mereka yang telah dipelajari (Fathinah & Iqlima, 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwasanya para mahasiswa masih saja kesulitan memproses informasi yang mereka dapatkan secara cepat dan yang lebih terstruktur, khususnya ketika mereka berhadapan dengan teks akademik yang lebih kompleks.

Kondisi ini diperparah oleh sebuah kebiasaan belajar yang mengandalkan hafalan tanpa membangun pemahaman bermakna, sehingga para mahasiswa mudah lupa dan sangat sulit mengaplikasikan konsep pada konteks yang berbeda (Ilhami & Astriani, 2023).

Pembelajaran abad ke-21 menuntut keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (4C), sehingga mampu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tidak hanya sekadar memfasilitasi

penyerapan informasi, tetapi juga mendorong pengorganisasian pengetahuan secara sistematis. Mind mapping telah hadir sebagai sebuah strategi belajar kognitif yang menjawab tantangan tersebut.

Dengan mengombinasikan teks, gambar, dan simbol, mind mapping menstimulasi otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga informasi dapat tersimpan dalam memori jangka panjang (Ilhami & Astriani, 2023). Fathinah dan Iqlima (2024) menegaskan bahwa strategi ini telah efektif menyusun sebuah informasi secara terstruktur sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi para mahasiswa.

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas mind mapping secara konsisten. Ilhami dan Astriani (2023) menemukan peningkatan pemahaman konsep IPA siswa SMP dengan n-gain score 0,70 berkategori tinggi, sementara Fathinah dan Iqlima (2024) menunjukkan bahwasanya mind mapping itu sangat memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 43,2%. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih belum menyentuh konteks kemampuan membaca pemahaman pada

mahasiswa PBSI yang telah memiliki karakteristik tersendiri, mencakup pemrosesan wacana, inferensi makna, dan evaluasi kritis terhadap teks. Kajian spesifik pada para mahasiswa PBSI UNESA sebagai calon pendidik bahasa Indonesia yang juga masih sangat terbatas, padahal penguasaan strategi membaca yang efektif oleh mereka akan berdampak ganda: bagi diri sendiri maupun bagi peserta didik yang kelak akan mereka ajar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini telah bertujuan untuk menguji efektivitas strategi mind mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PBSI UNESA. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi para pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi sekaligus menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang sebuah pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest yang

melibatkan 21 mahasiswa sebagai responden. Data diperoleh melalui pretest, posttest, dan angket respons mahasiswa. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas secara langsung. Data data yang diperlukan telah disebar melalui kuesioner yang telah diisi oleh sebanyak 21 mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang terlibat langsung dalam proses pembelajar mind mapping di kelas PBSI Universitas Negeri Surabaya yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di PBSI Universitas Negeri Surabaya karena peneliti menemukan fenomena rendahnya minat baca mahasiswa pada mata kuliah tertentu yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi mind mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa

PBSI UNESA. Penelitian dilakukan terhadap 21 mahasiswa melalui pemberian pretest, penerapan strategi mind mapping, posttest, serta penyebaran angket respon mahasiswa.

Tabel 1 Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa PBSI UNESA

N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
21	4,38	1,32	4,38	1,24

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, rata-rata skor pretest mahasiswa sebesar 4,38 dengan standar deviasi 1,32. Setelah penerapan strategi mind mapping, rata-rata skor posttest tetap berada pada angka 4,38 dengan standar deviasi 1,24. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sudah berada pada kategori baik sejak awal pembelajaran sehingga peningkatan skor tes tidak terlihat secara signifikan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci, hasil pretest dan posttest pada setiap indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Persentase Ketuntasan Jawaban Pretest dan Posttest

No.	Indikator	Pretest (%)	Posttest (%)
1.	Menentukan ide pokok paragraf	100	100

pertama			
2.	Memahami akibat kebiasaan membaca informasi singkat	81,0	76,2
3.	Memahami pentingnya membaca pemahaman	85,7	90,5
4.	Memahami pentingnya strategi pembelajaran	85,7	85,7
5.	Menarik simpulan bacaan	85,7	85,7

Berdasarkan hasil pada tabel 2, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menentukan ide pokok dengan persentase ketuntasan mencapai 100% pada pretest maupun posttest. Pada indikator pentingnya membaca pemahaman terjadi peningkatan dari 85,7% menjadi 90,5%. Sementara itu indikator lainnya menunjukkan hasil yang relatif stabil antara pretest dan posttest.

Selain melalui tes membaca pemahaman, penelitian ini juga mengukur respon mahasiswa terhadap penggunaan strategi mind mapping.

No.	Pertanyaan	Setuju + Sangat Setuju (%)
1.	Mind Mapping membantu memahami isi bacaan dengan lebih mudah	95,3
2.	Mind Mapping memudahkan dalam menemukan ide	85,7

pokok		
3.	Mind Mapping membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik	85,8
4.	Kemampuan membaca pemahaman meningkat setelah menggunakan mind mapping	85,7
5.	Tertarik menggunakan mind mapping pada pembelajaran berikutnya	85,7

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan strategi mind mapping. Sebanyak 95,3% mahasiswa menyatakan bahwa strategi mind mapping membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Selain itu, 85,7% mahasiswa menyatakan bahwa strategi tersebut memudahkan mereka menemukan ide pokok dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi mind mapping diterima dengan baik oleh mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang positif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi mind

mapping memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa PBSI UNESA. Meskipun rata-rata skor pretest dan posttest tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan namun hasil angket dan jawaban uraian mahasiswa memperlihatkan bahwa strategi mind mapping membantu mahasiswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses membaca.

Tidak adanya peningkatan yang signifikan pada skor tes dapat disebabkan oleh kemampuan awal mahasiswa yang sudah tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata skor pretest yang mencapai 4,38 dari skor maksimum 5. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar membaca pemahaman yang baik sebelum diberikan perlakuan sehingga peningkatan skor menjadi relatif terbatas.

Meskipun begitu hasil penelitian tetap menunjukkan manfaat penggunaan strategi mind mapping dalam pembelajaran membaca. Pada indikator

pemahaman terhadap pentingnya membaca pemahaman, terjadi peningkatan persentase jawaban benar dari 85,7% menjadi 90,5%. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa semakin memahami fungsi membaca sebagai sarana memperoleh informasi sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Buzan 2006) yang menyatakan bahwa mind mapping merupakan cara efektif untuk mengorganisasi informasi sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tidak hanya membaca teks tetapi juga mengidentifikasi ide pokok, menentukan kata kunci, dan menghubungkan berbagai informasi dalam bentuk peta pikiran. Aktivitas tersebut membantu mahasiswa memahami struktur bacaan secara lebih sistematis.

Respon mahasiswa terhadap penggunaan strategi mind mapping juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 95,3% mahasiswa menyatakan bahwa strategi ini membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Persentase tersebut menunjukkan

bahwa mind mapping mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengolah informasi yang diperoleh dari bacaan sehingga proses memahami teks menjadi lebih efektif.

Selain membantu pemahaman strategi mind mapping juga meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan membaca. Sebanyak 85,8% mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan membaca menjadi lebih menarik setelah menggunakan strategi tersebut. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Darmuki 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan mind mapping mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 85,7% mahasiswa merasa kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat setelah menggunakan strategi mind mapping. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (HASANAH 2016) yang menyatakan bahwa mind mapping dapat meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Melalui penyusunan peta pikiran mahasiswa lebih mudah

menghubungkan konsep-konsep penting dalam bacaan sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih mendalam.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi mind mapping efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa PBSI UNESA. Efektivitas tersebut terlihat dari tingginya respon positif mahasiswa, meningkatnya kemudahan dalam memahami isi bacaan dan menemukan ide pokok, serta meningkatnya ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan membaca. Dengan begitu strategi mind mapping dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman pada tingkat perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 21 mahasiswa PBSI UNESA, dapat disimpulkan bahwa strategi mind mapping efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Meskipun rata-rata skor

pretest dan posttest tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mahasiswa telah berada pada kategori baik sejak sebelum penerapan strategi tersebut.

Penggunaan mind mapping memberikan manfaat positif dalam membantu mahasiswa memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menarik simpulan, serta mengorganisasi informasi secara lebih sistematis. Hal ini didukung oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan respons positif terhadap penggunaan strategi mind mapping. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami bacaan, lebih tertarik dalam kegiatan membaca, dan lebih terbantu dalam mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks.

Dengan demikian, strategi mind mapping dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses membaca pemahaman di perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) UNESA. Selain

membantu pemahaman bacaan strategi ini juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Darmuki, Agus-. 2020. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 3(2):263–76.
doi:10.24176/kredo.v3i2.4687.

HASANAH, USWATUN. 2016. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTs NURUL ISLAM AIR BAKOMAN KABUPATEN TANGGAMUS." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 6(2):41–60.
doi:10.24042/alidarah.v6i2.799.

Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\

Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC:

American Psychological Association.

Fathinah, R. A., & Iqlima, F. (2024). Pengaruh mind mapping terhadap tingkat pemahaman pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49493–49498.

Ilhami, A. S., & Astriani, D. (2023). Mind mapping: Perlukah diterapkan untuk mencapai pemahaman konsep? *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 11(2), 143–149.